

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era globalisasi merupakan transformasi global yang telah melanda seluruh planet ini. Akibatnya, ada dampak signifikan pada banyak aspek kehidupan manusia di semua tingkatan masyarakat, termasuk yang terkait dengan ekonomi, politik, teknologi, masyarakat, lingkungan, budaya, dan sebagainya. Budaya sedang ditransmisikan ke seluruh dunia melalui proses yang dikenal sebagai globalisasi, yang telah menyebabkan pertukaran yang lebih terbuka dan tidak terbatas antar negara.

Setiap orang di dunia harus siap menerima pengaruh budaya lain di semua bidang kehidupan karena globalisasi. Proses global telah melahirkan egalitarianisme dalam kehidupan sosial, yang telah mendorong terciptanya internasionalisasi budaya, saling ketergantungan di bidang ekonomi dalam proses produksi dan pemasaran, dan liberalisme di bidang politik (Heru Nugroho 2013:4). Ada perantara, seperti media massa, dan sistem globalisasi yang memungkinkan mobilitas gaya hidup global, tanpa sengaja menghapus perbedaan antara budaya lokal, nasional, dan regional. Sama halnya dengan pesatnya perkembangan media, salah satunya digunakan untuk menyebarkan budaya populer asing sehingga menyebar dengan cepat ke berbagai belahan dunia (Ibrahim 2004: 12).

Proses globalisasi berpengaruh pada seberapa mudah informasi dapat diakses secara global tanpa memandang batas negara. Kehidupan manusia telah dipermudah oleh teknologi komunikasi, yang telah berkembang pesat di abad ini di banyak disiplin ilmu, khususnya informasi dan komunikasi. Masyarakat dapat dengan cepat dan mudah mengakses berbagai informasi. Sebagai hasil dari globalisasi, media massa sekarang memainkan peran penting dalam menginformasikan populasi umum. Media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi masyarakat dan bahkan mengubah opini dan tindakan seseorang. Media massa merupakan sarana komunikasi atau informasi yang dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk memperoleh informasi dalam jumlah besar.

(Bungin 2008:72).

Salah satu yang menjadi semakin terkenal K-Pop di Indonesia salah satunya ialah adanya era globalisasi, era dimana selang arus yang berada diluar masuk kedalam Indonesia, dan salah satunya adalah K-Pop. Budaya K-Pop ini sangat berkembang di Indonesia, mulai dari dance yang apik dan membuat semangat, irama lagu dan oerpaduan siara yang bagus membuat K-Pop sangat diminati dikalangan anak muda Indonesia, selain itu juga visual para penyanyi dan style yang bagus menjadi nilai tambah dikalangan penyuka K-Pop (Sakinah, 2022:736)

Pengaruh K-pop pada remaja tidak hanya terbatas pada aspek budaya dan hiburan semata, tetapi juga berdampak pada karakter sosial mereka. K-pop memperkenalkan nilai-nilai seperti kerjasama, persahabatan, keberagaman, kesetiaan, dan semangat positif lainnya kepada penggemarnya. Karakteristik inilah yang menjadi daya tarik utama bagi banyak siswa SMP yang menjadi penggemar K-pop. Namun, penting untuk memahami bagaimana pengaruh ini memengaruhi karakter sosial siswa dalam konteks pendidikan dan pembelajaran IPS.

K-Pop, sebagai industri hiburan Korea Selatan, telah menarik minat yang besar dari remaja di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Fenomena ini tidak hanya mempengaruhi industri musik dan mode, tetapi juga memiliki dampak sosial dan budaya yang signifikan. Penggemar K-Pop seringkali mengidentifikasi diri mereka dengan idola-idola K-Pop, mengadopsi gaya hidup mereka, dan membangun komunitas penggemar yang kuat.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter sosial siswa. Salah satu bidang studi yang berperan dalam pembentukan karakter sosial adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). IPS memberikan pemahaman tentang hubungan sosial, nilai-nilai, serta norma-norma dalam masyarakat. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, pengaruh budaya populer, terutama K-Pop, telah meningkat pesat di kalangan remaja, termasuk siswa SMP.

Berdasarkan konteks ini, perlu dilakukan penelitian untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana penggemar K-Pop di kalangan siswa SMP mempengaruhi karakter sosial mereka, terutama dalam penerapan nilai-nilai IPS

di lingkungan sekolah. Meskipun beberapa studi telah dilakukan tentang pengaruh K-Pop pada remaja, penelitian yang berfokus pada pengaruhnya terhadap karakter sosial siswa dan penerapan nilai-nilai IPS masih terbatas.

Fenomena penggemar K-Pop membentuk komunitas yang kuat di kalangan siswa SMP. Penggemar K-Pop seringkali mengidentifikasi diri mereka dengan idola-idola K-Pop, mengadopsi gaya hidup mereka, dan mengikuti berbagai kegiatan yang terkait dengan budaya K-Pop. Pengaruh ini dapat mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekolah.

Fenomena yang terjadi dalam konteks penelitian ini adalah pengaruh budaya populer, khususnya fenomena K-Pop, pada karakter sosial siswa SMP Negeri 43 Medan. Penggemar K-Pop, yang merupakan siswa SMP, terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan budaya K-Pop, seperti mengikuti idolanya, mengadopsi gaya hidup mereka, dan membentuk komunitas penggemar yang kuat. Fenomena ini mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekolah. Fenomena yang diamati adalah pengaruh penggemar K-Pop pada karakter sosial siswa SMP dan bagaimana hal tersebut berdampak pada penerapan nilai-nilai IPS di lingkungan sekolah.

Penelitian sebelumnya dalam bidang ilmu sosial telah menunjukkan bahwa budaya populer, termasuk K-Pop, dapat mempengaruhi karakter sosial remaja. Nilai-nilai yang diperkenalkan melalui K-Pop, seperti kerjasama, persahabatan, keberagaman, dan kesetiaan, dapat membentuk pola pikir dan perilaku sosial siswa. Namun, penelitian tentang pengaruh penggemaran K-Pop terhadap karakter sosial siswa dalam konteks pembelajaran IPS di sekolah masih terbatas, terutama di tingkat SMP.

Sebagai contoh, dalam Surah Al-Hujurat ayat 13:

إِنَّ ۙ لِّتَعَارَفُوا ۖ وَقَبَائِلَ شُعُوبًا ۖ وَجَعَلْنَاكُمْ وَأَنْتَىٰ ذَكَرٍ ۖ مِنْ خَلْقَانَا ۖ إِنَّا النَّاسُ أَيُّهَا يَا
خَبِيرٌ ۖ عَلِيمٌ ۖ اللَّهُ إِنَّ ۙ اتَّقَاكُمْ ۖ اللَّهُ عِنْدَ أَكْرَمَكُمْ

Artinya:

“Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia

diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”

Ayat ini mengandung pesan penting mengenai kesetaraan manusia dan keberagaman budaya serta perbedaan suku dan bangsa. Allah menciptakan manusia dalam berbagai bangsa dan suku agar mereka dapat berinteraksi, saling bertukar pengetahuan, dan saling memahami. Keberagaman budaya ini merupakan anugerah Allah dan harus dihormati serta dijadikan sarana untuk mengenal dan menghargai perbedaan antar sesama manusia. Mengacu pada ayat 13 dari Surat Al-Hujurat, penelitian ini dapat dijalankan dengan semangat menghargai keberagaman, kesetaraan, dan nilai-nilai etika dalam menganalisis karakter sosial siswa penggemar K-pop dalam menerapkan nilai pembelajaran IPS di lingkungan sekolah.

Dalam konteks pembelajaran IPS, penting untuk memahami relevansi nilai-nilai K-pop dengan pembelajaran IPS di sekolah. K-Pop, sebagai fenomena budaya populer yang menarik minat siswa, dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengintegrasikan nilai-nilai IPS dalam kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, nilai-nilai keadilan dan keberagaman yang diperkenalkan dalam lagu-lagu dan pesan-pesan K-Pop dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran IPS yang mempelajari tentang hak asasi manusia, kesetaraan, dan toleransi antarbudaya. Melalui penelitian ini, kita dapat memahami bagaimana nilai-nilai K-pop dapat terhubung dengan pembelajaran IPS dan bagaimana pengaruhnya terhadap karakter sosial siswa.

Penelitian ini juga dapat memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang peran sekolah dalam membentuk karakter sosial siswa. Sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang penting dalam mengembangkan karakter siswa. Dalam konteks penggemar K-Pop, sekolah dapat memainkan peran penting dalam membantu siswa memahami nilai-nilai yang terkandung dalam budaya populer tersebut dan menghubungkannya dengan pembelajaran IPS yang diajarkan di sekolah. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana sekolah dapat menjembatani penggemar K-Pop dan pembelajaran IPS untuk membangun karakter sosial siswa yang berkualitas.

Pembelajaran IPS di sekolah memiliki tujuan untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Namun, dengan popularitas K-pop yang tinggi di kalangan siswa SMP, perlu dikaji bagaimana karakter penggemar K-Pop memengaruhi penerapan nilai-nilai pembelajaran IPS di lingkungan sekolah, baik dalam konteks positif maupun negatif.

SMP Negeri 43 Medan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki siswa yang mayoritas merupakan penggemar K-Pop. Fenomena pengaruh budaya pop Korea atau yang lebih dikenal sebagai K-Pop telah mengalami peningkatan popularitas di kalangan remaja Indonesia, termasuk di SMP Negeri 43 Medan. Kpop merupakan industri musik dan hiburan yang melibatkan grup vokal dan tarian dari Korea Selatan. Pengaruh K-Pop terhadap siswa di sekolah dapat memengaruhi karakter sosial mereka dan berpotensi mempengaruhi penerapan nilai pembelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari.

Fenomena yang terjadi dalam konteks penelitian ini adalah pengaruh budaya populer, khususnya fenomena K-Pop, pada karakter sosial siswa SMP. Karakter penggemar K-Pop, yang merupakan siswa SMP, terlibat dalam kegiatan yang terkait dengan budaya K-Pop, seperti mengikuti idolanya, mengadopsi gaya hidup mereka, dan membentuk komunitas penggemar yang kuat. Fenomena ini mempengaruhi cara siswa berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan lingkungan sekolah. Fenomena yang diamati adalah pengaruh penggemar K-Pop pada karakter sosial siswa SMP dan bagaimana hal tersebut berdampak pada penerapan nilai-nilai IPS di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis karakter sosial siswa kelas VIII penggemar K-Pop dalam menerapkan nilai pembelajaran IPS di lingkungan sekolah SMP Negeri 43 Medan. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengeksplorasi pengaruh penggemar K-Pop terhadap karakter sosial siswa, serta bagaimana nilai-nilai pembelajaran IPS dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari siswa penggemar K-Pop.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas maka yang menjadi focus utama dalam penelitian ini adalah analisis karakter sosial siswa kelas VIII penggemar Korean Pop (K-Pop) dalam Menerapkan Nilai Pembelajaran IPS di Lingkungan Sekolah SMP Negeri 43 Medan.

C. Rumusan Masalah

Atas dasar fokus penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana karakter sosial siswa kelas VIII penggemar K-Pop menerapkan nilai pembelajaran IPS di lingkungan sekolah SMP Negeri 43 Medan?
2. Apa dampak positif dan negatif karakter sosial siswa kelas VIII penggemar K-Pop terhadap penerapan nilai pembelajaran IPS di lingkungan sekolah SMP Negeri 43 Medan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis karakter sosial siswa kelas VIII penggemar K-pop menerapkan nilai pembelajaran IPS di lingkungan sekolah SMP Negeri 43 Medan.
2. Untuk mengetahui dampak positif dan negatif karakter sosial siswa kelas VIII penggemar K-pop terhadap penerapan nilai pembelajaran IPS di lingkungan sekolah SMP Negeri 43 Medan.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Kontribusi terhadap pemahaman teoritis: Penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pemahaman teoritis mengenai pengaruh penggemar K-pop terhadap karakter sosial siswa dalam konteks pembelajaran IPS. Melalui analisis dan temuan penelitian, penelitian ini dapat melengkapi dan memperkaya literatur

yang ada dalam bidang pendidikan IPS, serta memperluas pemahaman tentang bagaimana budaya populer, seperti K-pop, memengaruhi pembentukan karakter sosial siswa di lingkungan sekolah..

2. Manfaat Praktis

Pedoman bagi pihak sekolah dan pengajar IPS: Hasil penelitian ini akan memberikan pedoman praktis bagi pihak sekolah dan pengajar IPS dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan responsif terhadap minat siswa pada K-Pop. Dengan memahami dampak penggemaran K-Pop terhadap karakter sosial siswa, pihak sekolah dapat mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih relevan dan menarik bagi siswa, serta memanfaatkan minat siswa pada K-Pop sebagai sarana untuk memperkuat penerapan nilai-nilai pembelajaran IPS.

Dengan manfaat teoritis dan praktis yang dihasilkan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan IPS yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa di era budaya populer seperti K-Pop.